BAB IV

DATA HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Sejak penulis pertama kali hadir di MTs Al Huda Bandung Tulungagung yang telah dipilih menjadi tempat yang dijadikan lokasi penelitian untuk melaksanakan penelitian lapangan guna untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian sampai penulisan bab IV ini. Maka penulis dapat memaparkan data tertulis dalam bentuk berbagai Ringkasan Data sebagaimana terlampir yang merupakan hasil dari aktivitas observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di peroleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, meliputi implementasi kegiatan ekstra kurikuler keagamaan tartil dalam meningkatkan prestasi siswa, implementasi kegiatan ekstra kurikuler keagamaan qira'ah dalam meningkatkan prestasi siswa serta implementasi kegiatan ekstra kurikuler keagamaan shalawatan dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Data-data yang telah penulis temukan adalah sebagai berikut:

1. **Implementasi Kegiatan Ekstra kurikuler Keagamaan Tartil dalam Meningkatkan prestasi siswa**

Ekstra kurikuler tartil ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi siswa. Kegiatan ini dilaksanakan di MTs Al Huda Bandung setiap sabtu pukul 08.40 samapi 10.00. Pembimbing dalam kegiatan ekstra kurikuler ini adalah Imam Asnawi, dalam pelaksanaannya pembimbing mengajarkannya tartil quran dengan membaca Al-Quran dengan pelan-pelan serta menggunakan metode yang sudah berkembang di masyarakat seperti metode An-Nahdiyah, iqro' dan ummi. Berlangsungannya kegiatan ekstra kurikuler tartil ini cukup tenang dan terkendali dengan keadaan siswa yang memperhatikan dan penuh semangat ketika guru mulai melakukan kegiatan pembelajaran dan melakukan contoh pada bacaan Al-Quran, keantusiasan siswa dalam menerima materi disampaikan oleh guru cukup , siswa-siswa sangat memperhatikan dan penuh semangat meskipun masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan dan ngombrol sendiri terutama siswa yang laki-laki masih ada sebagian yang tidak memperhatikan. Kemampuan siswa dalam menerima materi yang disampaikan juga baik, mayoritas siswa cepat faham, mayoritas siswa cepat faham dengan penjelasan dari guru. Setelah guru memberikan contoh kemudian guru menunjuk siswa satu persatu untuk membaca Al-Quran, tetapi saat guru mulai menyuruh siswa untuk

membaca satu persatu siswa yang tidak di panngil kondisi siswa mulai ramai. [1]

Kegiatan ekstra kurikuler ini berdampak bagus bagi siswa, dari awal mereka yang masih belum bisa dan membaca Al-Quran dengan asal-asalan sekarang mereka sudah mulai mengalami peningkatan yang sangat baik. Terlihat ketika siswa di tunjuk satu persatu oleh pembimbing untuk membaca Al-Quran. Siswa tersebut dapat membaca dengan baik sesuai dengan yang sudah diajarkan serta yang sudah di contohkan oleh pembimbing.

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Imam Asnawi sebagai berikut:

> ”Dalam pengajaran tartil ini saya mengajarnya menggunakan metode yang sudah berkembang mbak, metodenya itu seperti metode An-Nahdiyah, iqro’ dan ummi. Saya berpedoman kepada metode An-Nahdiyah, iqro’ dan juga ummi ini karena metode ini yang sudah saya peroleh dulu mbak kemudian saya terapkan dalam mengajar tartil ini. Selain itu saya juga menunjuk mereka satu persatu mbak untuk di tes bacaan Al-Quran kemudian saya membenarkan kesalahan-kesalahan, kekurangan dan bacaan yang belum tepat. Selain itu mbak saya juga menekankan pada cara membaca yang pelan, perlahan, serta menerapkan tajwidnya dengan bagus, saya juga memberikan foto copyan do’a-do’a untuk dihafalkan”.[2]

Dari paparan hasil wawancara di atas, bahwa implementasi kegiatan ekstra kurikuer keagamaan tartil menggunakan metode an-nahdliyah, iqro’ dan ummi serta guru menunjuk mereka untuk tes bacaan Al-Qurannya selain itu guru juga menekankan pada cara

[1] Observasi di kelas tartil, pada tanggal 11 maret 2017 pukul 08.40-10.00 WIB

[2] Hasil wawancara dengan guru pembimbing tartil yaitu Pak Imam Asnawi, hari sabtu tanggal 11 maret 2017 pukul 10.00 WIB di ruang kelas

membaca pelan perlahan serta menerapkan tajwidnya dengan bagus.

Paparan di atas didukung oleh wawancara Peserta ekstra kurikuler tartil Reni Lauria Diana Fitri juga mengatakan sebagai beriku:

> "saya mengikuti kegiatan tartil ini karena kegiatan tartil ini dijawibkan mbak selain itu saya juga ingin mempelajari Al-Quran dan bisa membaca Al-Quran dengan lancar dan baik. Dalam mengajar pak Asnawi mengajarnya enak, santai tetapi mudah difahami, ngajarnya juga sabar mbak. Pak Asnawi mengajarnya itu selalu diberikan contoh secara langsung mbak kami juga di ajarkan tentang tajwid, selain itu kami disuruh membaca bersama-sama dan kadang-kadang kami ditunjuk satu persatu untuk membaca kalau ada yang salah selalu dibenarkan oleh bapaknya mbak".[3]

Prestasi merupakan hasil dari suatu yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Dalam kegiatan ekstra kurikuler ini minat siswa dalam mengikuti kegiatan ini sangat baik, tetapi masih ada perbedaan dalam minat siswa antara yang perempuan dan laki-laki, yang perempuan sangat kegiatan berlangsung mereka sangat tertib dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler tartil sedangkan yang laki-laki masih belum tertib dalam mengikuti pembelajaran kegiatan ekstra kurikuler tartil. Tetapi saat mereka di tes satu persatu membaca Al-Quran mereka juga bisa membacanya juga lancar serta sesuai dengan yang pembimbing contohkan.

Dalam meningkatkan prestasi melalui kegaitan ekstra kurikuler tartil ini sekolah dengan sangat antusias dan usaha yang sangat tinggi

[3] Hasil wawancara dengan peserta tartil yaitu Reni Lauria diana Fitri, hari sabtu tanggal 25 maret 2017 pukul 10.10 di ruang kelas VIII F

mendukung serta memeberikan peluang siswanya untuk meningkatkan prestasi dalam kegiatan ekstra kurikuler tertutama ekstra kurikuler tartil. Siswa-siswi di MTs Al Huda ini dari latar belakang pendidikan yang berbeda ada yang dulunya dari MI ada yang dari SD, sehingga kemampuan mereka juga berbeda-beda terutama yang dari SD kemampuan membaca Al-Quran masih kurang. Dengan demikian sekolah menerapkan kegiatan ekstra kurikuler ini sehingga siswa-siswi dapat mempelajari Al-Quran dan dapat membaca dengan lancar. MTs Al Huda ini adalah sekolah yang berbasis agama jadi sekolah juga menginginkan siswanya juga berprestasi dalam bidang keagamaan dan sekolah menerapkan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan ini dengan harapan mereka dapat meningkatkan prestasi mereka melalui kegiatan tartil ini disamping prestasi yang mereka dapatkan melalui kegiatan kurikuler. Dalam kegiatan ekstra kurikuler tartil ini prestasi yang mereka dapatkan dari piala yang mereka daptkan cukup banyak meskupun tidak begitu banyak setidaknya mereka dapat menyalurkan bakat mereka dan prestasi yang mereka dapatkan juga meningkat. Mereka selalu mengikuti lomba yang diadakan dikecamatan pernah mendapatkan juara umum dan lomba yang diadakan disekolah lain mendapatkan juara 2. Selain itu sekolah dan kepala sekolah memberikan dukungan kepada siswa-siswi, menyiapkan sarana prasarana yang memadai, serta membantu menyalurkan kemampuan mereka dengan cara mengikutkan mereka dalam berbagai lomba agar

nantinya bakat mereka dan kemampuan yang mereka miliki dapat tersalurkan serta memperoleh prestasi dari bakat yang mereka dapatkan selama mengikuti kegiatan ekstra kurikuler tartil. Selain itu sekolah memberikan motivasi serta semangat kepada siswa-siswi supaya semangat dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler tartil

Sebagaimana pula yang disampaikan oleh Bapak Rohmat Zaini kepala sekolah MTs Al Huda Bandung sebagai berikut:

> "Kegiatan ekstra kurikuler keagamaan tartil ini sangat diperlukan dan sangat penting bagi sisa yang masih kurang dalam membaca Al-Quran, maka yang belum bisa diwajibkan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler tartil ini mbak, tetapi siswa yang membaca serta menulis Al-Qurannya sudah bisa kami siapkan pilihan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang lain. Kegaiatan ekstra kurikuler tartil ini kegiatan yang diwajibkan dan yang mengikuti kegiatan ini gurunya yang memilihkan siapa saja yang mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini selain untuk menyalurkan bakat siswa sekolah juga menginginkan mereka dapat mendapatkan prestasi melalui kegiatan ekstra kurikuler keagamaan ini karena semakin banyak prestasi yang mereka dapatkan maka semakin banyak pengetahuan dan bakat yang mereka memiliki terutama dalam bidang agama. Dan alhamdulillah kegiatan tartil ini juga pernah mendapatkan prestasi terlihat dari piala-piala yang mereka dapatkan, mereka prnah mengikuti lomba di kecamatan dan hampir selalu mengikuti dan mengikuti lomba di sekolah lain." [4]

Sebagaimana pula yang disampaikan oleh Bapak Imam Asnawi sebagai berikut:

> "Siswa-siswi yang ada di MTs Al Huda ini dari latar belakang pendidikan yang berbeda, ada yang dulunya dari SD dan MI jadi kemampuan membaca Al-Quran mereka berbeda-beda, biasanya yang dari SD itu kemampuan membaca Al-Quran masih sangat kurang. Disini saya selaku pembimbing berusaha semaksimal mungkin dalam mengajar tartil supaya mereka dapat membaca Al-Quran dengan baik, sesuai yang mbak lihat Alhamdulillah mereka

[4] Hasil wawancara kepala sekolah Bapak rohmat Zaini, hari sabtu tanggal 11 maret 2017 pukul 11.00 WIB di kator kepala sekolah

> mengalami peningkatan dalam membaca Al-Quran mbak walaupun masih ada sedikit kesalahan-kesalahan. Selain memberikan kemampuan dalam mebaca Al-Quran sekolah ini juga menginginkan siswa-siswinya itu berprestasi dalam kegaiatan ekstra kurikuler keagamaan ini mbak selain itu kan bakat mereka juga dapat tersalurkan melalui lomba-lomba yang mereka ikuti. Saya sebagai pembimbing selain mengajarkan mereka sampai mereka bisa saya juga memberikan motivasi mbak agar mereka selalu semangat dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler tartil ini dan yang membacanya baik dan bacaannya juga sudah benar itu akan di ikutkan lomba jadi dengan seperti itu mereka akan semangat dalam mengikutinya meskipun masih ada sebagaian yang masih ramai sendiri. Dan alhamdulilah kegaiatan tartil ini mendapatkan prestasi walapun tidak juara satu tetapi juara umum."[5]

Dari paparan hasil wawancara tersebut, bahwasanya implementasi kegiatan ekstra kurikuler keagamaan tartil dengan merapkan metode an-nahdliyah, iqro' dan ummi, selain itu guru juga menunjuk siswanya satu persatu untuk membaca Al-Quran kemudian guru membenarkan kesalahan-kesalahan, selain itu guru menekankan cara membaca pelan, tetapi tajwidnya terbaca dengan baik.

Dari uaraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstra kurikuler tartil ini dapat meningkatkan prestasi siswa melalui kegiatan lomba yang di ikuti oleh siswa-siswi MTs Al Huda yang diadakan di kecamatan,

[5] Hasil wawncara guru pembimbing tartil Bapak Asnawi, hari sabtu tanggal 11 maret 2017 pukul 10.00 di ruang kelas

2. Implementasi Kegiatan Ekstra kutikuler Keagamaan Qira'ah dalam Meningkatkan Prestasi siswa

Qira'ah merupakan ilmu tentang pengucapan kalimat-kalimat Al-Quran dengan berbagai macam variasinya dengan cara menyandarkan kepada penutur asal dan aslinya secara mutawatir, selain itu Qira'ah merupakan seni membaca Al-Quran dengan menggunakan lagu tertentu, seni Qira'ah ini tergolong sangat sulit selain itu juga membutuhkan kesabaran, siswa-siswi MTs Al Huda ini yang ingin mengikuti kegaiatan ekstra kurikuler Qira'ah ini harus memiliki suara merdu dan sudah lancar dalam membaca Al-Quran. Dalam mengikuti kegaiatan ekstra kurikuler Qira'ah mereka diseleksi terlebih dahulu, bagi siswa yang sudah lancar dan bisa dalam membaca Al-Quran serta memiliki suara bagus maka bisa mengikuti kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah. Jika ditemukan anak yang memiliki suara bagus dan membaca Al-Qurannya bagus tetapi tidak memiliki minat untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler qira'ah maka sekolah memberikan saran dan masukan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Selain untuk meningkatkan kemampuan siswa dan ketrampilan siswa sekolah juga ingin menyalurkan bakat siswa agar nantinya mampu meningkatkan prestasi siswa.

Sebagaimana yang disampaiakan oleh Bapak Rohmat Zaini Kepala MTs Al Huda Bandung sebagai berikut:

> "Latar belakang diadakannya kegiatan ekstra kurikuler keagamaan ini yaitu bahwa mata pelajaran yang ada tidak cukup untuk

> memenuhi kebutuhan siswa dalam bidang keagamaan, kemampuan dalam bidang keagamaan masih sangat kurang , ada yang sholatnya bagus ada yang ngajinya bagus tetapi ada sebagian masih ada yang kurang bagus. Kemudian dibuat program kegaiatan ekstra kurikuler keagamaan untuk menutupi kekurangan mereka, kegiatan ini untuk meningkatkan yang belum bia menjadi bisa dan yang sudah bisa menjadi lebih bisa lagi, tetapi selain meningkatkan ketrampilan dan kemampuan siswa mbak saya juga mengahrapkan siswa di sini dapat meningkatkan prestasi mereka melalui kegiatan ini karena nantinya bakat mereka akan tersalurkan. Jadi disini sekolah memberikan peluang kepada para siswa yang sudah bisa dan kemampuannya meningkat untuk meningkatkan prestasinya melalui kegiatan perlombaan."[6]

Pihak sekolah selalu mengarahkan siswa-siswinya untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan potensinya, seperti esktra kurikuler Qira'ah ini kalau siswa-siswinya sudah memiliki bekal kemampuan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah sehingga pembimbing hanya membimbing dalam pembelajarannya serta melatih kemampuan mereka supaya kemampuan mereka berkembang.

Kegiatan ekstra kurikuler keagaman Qira'ah ini dilaksanakan pada pukul 08.40-10.00. siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah sudah mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah ini dengan kemampuan yang mereka miliki. Kegiatan ekstra kurikuler keagamaan Qira'ah ini untuk meningkatkan prestasi mereka melalui kegiatan lomba yang mereka ikuti, bakat dan kemampuan mereka yang mereka salurkan melalui lomba sehingga nantinya dapat meningkatkan prestasi mereka dari juara yang mereka dapatkan, semakin banyak juara yang mereka dapatkan maka akan

[6] Hasil wawancara kepala sekolah Bapak Rohmat Zaini, hari sabtu tanggal 11 Maret 2017 pukul 11.00 WIB di ruang kepala sekolah

semakin meningkat prestasi dari kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah. Dalam pembelajarannya pembimbing awalnya siswa-siswi dikenalkan dengan lagu-lagu tilawah agar mereka tahu apa sebenarnya lagu tilawah itu kemudian anak diajak untuk melatih suara karena dalam mengajarkan tilawah itu lebih dominan pada suara, setelah siswa-siswi sudah faham dengan tilawah dan menerapkan saat mereka membaca Al-Quran kemudian pembimbing memperkenalkan pada bacaan ghoyah (lagu/grinit/getaran suara) grinit atau getaran suara itu kalau dalam mempraktekkan dalam Al-Quran cukup singkat tetapi memerlukan kecermatan.[7]

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sawali pembimbing kegiatan ekstra kurikuler keagamaan Qira'ah sebagai berikut:

> "Penerapan dalam kegiatan ini yang saya lakukan pertama yaitu saya kenalkan dengan lagi tilawah, menjelaskan apa pengertian tilawah agar mereka faham mbak setelah dijelaskan mereka saya ajak untuk melatih suara dan kemudian yang kedua saya kenalkan pada ghoyah (lagu/grinit/getaran suara) grinit/getaran suara itu singkat dan memerlukan kecermatan."[8]

Kegiatan ekstra kurikuler keagamaan Qira'ah ini sangat penting bagi siswa karena diantara pelajaran ekstra kurikuler yang diadakan sekolah yang memerlukan penanganan yang serius yaitu kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah karena memerlukan skill yang khusus karena skillnya itu tinggi kalau tidak cermat dan menghayati dalam membaca atau hanya asal-asalan maka tidak akan sampai sasaran atau

[7] Hasil observasi kegiatan Qira'ah di ruang kelas VIII E, hari sabtu pukul 18 Maret 2017 pukul 08.40-10.00 WIB

[8] Hasil wawancara guru pembimbing Qira'ah Bapak Sawali, hari sabtu tanggal 18 Maret 2017 pukul 10.15 WIB di ruang kelas VIII E

membacanya tidak akan sesuai dengan lagu. Supaya membacanya tepat sasaran maka harus tau urutan-urutan lagu dan jumlah lagu, mereka diberitahu ada jumlah-jumlah lagu agar nantinya mereka dapat mengetahui seperti lagu bayati, lagu shoba, lagu hijjaz, lagu nahwan, lagu rosytakwan nawa, lagu syika, lagu jiharkah, dan lagu tilawah

Seperti yang disampaikan Bapak Sawali pembimbing kegiatan ekstra kurikuler keagamaan Qira'ah sebagai berikut:

> "Diantara semua pelajaran ekstra kurikuler keagamaan yang memerlukan penanganan serius yaitu kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah ini mbak, Karena Qira'ah memerlukan skill khusus kalau tidak menggunakan skill yang khusus tidak akan sampai sasaran, selain itu mereka juga harus tau urutan-urutan lagu dan jumlah lagu seperti lagu bayati, shoba, hijjaz, nahwa, rosytawan nawa, syika, jiharka, dan tilawah."[9]

Dari paparan data hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi kegiatan ekstra kurikuler keagamaan qira'ah guru menerapkan dengan menggunakan lagu-lagu seperti lagu tilawah, ghoyah, bayyati, shoba, jiharka, rosy, tawan, nawa, syika, dan shoba. Kegiatan ekstra kurikuler keagamaan Qira'ah ini sangat penting bagi siswa karena diantara pelajaran ekstra kurikuler yang diadakan sekolah yang memerlukan penanganan yang serius yaitu kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah karena memerlukan skill yang khusus karena skillnya itu tinggi kalau tidak cermat dan menghayati dalam membaca atau hanya asal-asalan maka tidak akan sampai sasaran atau

[9] Hasil wawancara guru pembimbing kegiatan Qira'ah Bapak Sawali, hari sabtu tanggal 18 Maret 2017 pukul 08.40-10.00 WIB di ruang kelas VIII E

membacanya tidak akan sesuai dengan lagu. Supaya membacanya tepat sasaran maka harus tau urutan-urutan lagu dan jumlah lagu

Cara pengajaran yang dilaksanakan oleh pembimbing juga disampaikan oleh peserta Qira'ah Rani Wiyansari Sebagai berikut:

> "Saya dulunya saat masih di SD juga pernah mengikuti kegiatan Qira'ah mbak, kemudian saya juga mengikuti kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah di MTs ini karena saya ingin lebih mendalami lagi tentang Qira'at. Pak Sawali mengajarnya itu enak mbak, ngajarnya santai tetapi bisa difahami kalau ada murid yang tidak bisa tidak dipaksa tetapi dibimbing sampai mereka bisa mbak. Selain itu Pak Sawali mengajarnya dengan mengenalkan lagu-lagu dalam Qira'at dan biasanya Pak Sawali mengajarnya itu langsung dicontohkan mbak kemudian nanti menyuruh murid-murid untuk menirukan bersama-sama, saya senang sekali mengikuti kegiatan ini mbak karena saya sedikit-sedikit bisa melagukan Al-Quran selain itu saya juga dapat mengetahui lagu-lagu dalam Qira'ah."[10]

Dalam kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah ini apabila minat siswa kuat materi yang akan diterima akan dengan mudah diserap oleh siswa sebaliknya kalau minat mereka masih kurang maka akan sulit untuk menerima materi. Kegiatan esktra kurikuler keagamaan Qira'ah ini memiliki pengaruh yang sangat baik bagi siswa kemampuan yang mereka dapatkan dari kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah ini meningkat yang awalnya hanya menguasai satu lagu sekarang mereka dapat menguasai beberapa lagu yang sudah diajarkan oleh pembimbing, saat pembelajaran berlangsung siswa-siswi mengikutinya dengan sangat baik dan terkondisikan walaupun masih ada sebagaian siswa yang masih tidak mendengarkan dan bicara sendiri.

---

[10] Hasil wawancara peserta Qira'ah Rani Wiyansari , hari sabtu tanggal 25 Maret 2017 pukul 10.00

Dalam pelaksanaan pembelajaran pembimbing dengan telaten dan sabar membimbing siswa-siswi dalam kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah supaya mereka dapat menguasai dan menerima materi dengan baik, awal dari pembelajaran pembimbing menyampaikan materi Qira'ah kemudian pembimbing memberikan contoh selain itu pembimbing mengingatkan siswa dalam pengaturan nafas, menyimpan nafas dan pengeluaran suara dengan digetarkan, setelah itu pembimbing menyuruh mereka membaca bersama-sama, disela-sela membaca bersama pembimbing sesekali menunjuk siswa untuk membaca secara individu setelah itu pembimbing menyuruh mereka membaca bersama-sama lagi.[11]

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Sawali pembimbing kegiatan ekstra kurikuler Qiro'ah sebagai berikut:

> "Dalam mengajarkan ekstra kurikuler Qira'ah selain mengajarkan mereka lagu-lagu seperti lagu bayati, shoba, hijjaz, syika dan yang lainnya saya juga menggunakan metode langsung mbak yaitu dengan mencontohkan langsung kepada siswa karena dalam Qira'ah tidak ada begitu banyak materi, setelah saya beri contoh saya menyuruh siswa untuk menirukan baik bersama-sama maupun individu, kemudian saya juga mengajarkan mereka tentang teknik pengaturan nafas, menyimpan nafas dan pengeluaran suara mbak."[12]

Prestasi merupakan hasil dari suatu yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok, hanya dengan keuletan dan optimis dirilah dapat membantu untuk mencapai sebuah

---

[11] Observasi estra kurikuler keagamaan Qira'ah, hari sabtu tanggal 18 Maret 2017 pukul 08.40-10.00 WIB

[12] Hasil wawancara guru pembimbing Qira'ah Bapak Sawali, hari sabtu tanggal 18 Maret 2017 pukul 10.15 WIB

prestasi. Dalam kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah pontensi dan kemampuan siswa dapat tersalurkan dan dapat dikembangkan melalui lomba-lomba yang mereka ikuti. Dari segi prestasi mereka juga memiliki banyak prestasi ini dapat dilihat dari piala-piala yang mereka dapatkan sangat banyak.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Rohmat Zaini kepala MTs Al Huda Bandung sebagai berikut:

> "Hasil yang dicapai siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah ini sangat baik mbak karena potensi dan kemampuan mereka dapat tersalur melalui kegiatan-kegiatan lomba yang mereka ikuti, dalam kegiatan ini juga prestasi mereka meningkat, dari segi prestasi piala-piala yang mereka dapatkan sangat banyak karena setiap ada perlombaan siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah ini selalu ikut mbak. Misalnya ditingkat kecamatan setiap tahun juara satu lomba Qira'at baik perempuan maupun laki-laki ini sejak tahun 2006, pernah juga antara tahun 2006-2007 itu masing-masing seklah boleh mengirimkan 3 putra dan 3 putri untuk di ikutkan lomba dan Alhamdulillah juaranya untuk yang putra semua diborong MTs Al Huda Bandung sementara untuk yang putrid mendapatkan juara sati dan dua. Sementara itu beberapa tahun kemudian hanya boleh mengirimkan 2 putra dan 2 putri dan disitu semua juga diborong oleh MTs Al Huda Bandung."[13]

Sebagaimana juga yang disampaiakan oleh Bapak Sawali pembimbing kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah sebagai berikut:

> "Alhamdulillah kegiatan ekstra kurikuler Qira'ah ini mendapatkan dampak yang positif mbak, terlihat dari potensi mereka yang tersalurkan dan dikembangkan. Di sini juga kerap mendapat juara mbak di tingkat kecamatan dan kabupaten."[14]

---

[13] Hasil wawancara kepala sekolah Bapak Rohmat Zaini, hari sabtu tanggal 11 Maret 2017 pukul 11.00 WIB di ruang kepala sekolah

[14] Hasil wawancara guru pembimbing Qira'ah Bapak Sawali, hari sabtu tanggal 18 Maret 2017 pukul 10.15 WIB

Jadi, dari uraian diatas dapat disimpilkan bahwa kegiatan ekstra kurikuler keagamaan Qira'ah ini dapat meningkatkan prestasi siswa melalui perlombaan dan juara yang mereka dapatkan. Kegiatan ekstra kurikuler keagamaan qira'ah dapat meningkatkan prestasi siswa, terlihat dari piala yang mereka dapatkan juga cukup banyak.

3. Implementasi Kegiatan Ekstra kurikuler Keagamaan Shalawat dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

Seni shalawat atau hadrah ini adalah nyanyian yang berasal dari dzikir dan syair-syair islami dengan iringan rebana yang dimainkan dengan kompak. Kegiatan ekstra kurikuler keagamaan Shalawat ini diadakan untuk mengembangkan bakat siswa dalam bershalawat serta sebagai wahana dalam menyalurkan bakat siswa. Kegiatan ekstra kurikuler Shalawat dilakukan setiap hari sabtu pukul 08.40-10.00. Siswa-siswi peserta Shalawat sangat antusias saat mengikuti kegiatan ekstra kurikuler Shalawat ini, sebelum memulai kegiatan mereka selalu menyiapkan alat-alat rebana yang mereka akan gunakan saat Shalawat nanti.

Dalam pelaksanaannya pembimbing menegaskan tentang pentingnya bershalawat, setelah itu pembimbing langsung menyuruh siswa untuk memainkan alat musik Shalawat atau hadrah. Kemudian selesai memainkan pembimbing menyampaikan materi yang berupa pukulan lagu shalawat dan menyanyikan lagu. Dalam menyampaikan materi pembimbing mencontohkan secara langsung kepada siswa

tentang pukulan dan nyanyian. Nyanyian shalawat dicontohkan langsung oleh pembimbing dan kemudian dinyanyikan secara bersama-sama, khusus untuk yang bagian vokal solo pembimbing menyuruhnya untuk menyanyikan sendiri kemudian pembimbing menanyakan mengenai tinggi, rendah nada mana yang susah dan mengevaluasinya dengan cara mengulanginya dan untuk bagian vokal disuruh untuk menirukannya supaya mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk materi pukulan-pukulan lagu dan variasi-variasi pukulan pembimbing memberikan contoh secara langsung. Kemudian pembimbing menyuruh siswa untuk menirukan yang dicontohkan oleh pembimbing satu persatu secara bergantian, dalam menyampaikan materi siswa sangat antusias saat mendengarkan dan mereka dengan mudah menguasai materi yang sudah disampaikan oleh pembimbing.[15]

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Umar Afandi pembimbing kegiatan ekstra kurikuler Shalawat sebagai berikut:

> "Kegiatan ekstra kurikuler shalawat ini sangat penting diadakan karena selain mengembangkan bakat siswa juga untuk menyalurkan bakat siswa mbak. Dalam pembelajarannya saya mengajarnya tidak ada metode khusus mbak saya langsung memberikan contoh kemudian saya menyuruh mereka untuk menirukan , untuk yang bagian pukulan saya menyuruh mereka satu persatu untuk menirukan, untuk yang bagian vokal solo juga saya suruh untuk menirukan sendiri mbak kemudian saya menanyakan mengenai tinggi rendahnya nada dan mana saja yang susah setelah itu saya langsung mengevaluasi dengan mengulanginya. Dan mereka mengikuti kegiatan ekstra kurikuler shalawat ini dengan sangat antusias dan semangat yang tinggi."[16]

---

[15] Observasi kegiatan ekstra kurikuler Shalawat, hari sabtu tanggal 01 April 2017 pukul 08.40-10.00

[16] Hasil wawancara guru pembimbing Shalawat Bapak Umar Afandi, hari selasa tanggal 21 Maret 2017 pukul 09.10 WIB di kantor

Dari paparan data hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi kegiatan ekstra kurikuler keagamaan shalawat Dalam menyampaikan materi pembimbing mencontohkan secara langsung kepada siswa tentang pukulan dan nyanyian. Nyanyian shalawat dicontohkan langsung oleh pembimbing dan kemudian dinyanyikan secara bersama-sama, khusus untuk yang bagian vokal solo pembimbing menyuruhnya untuk menyanyikan sendiri kemudian pembimbing menanyakan mengenai tinggi, rendah nada mana yang susah dan mengevaluasinya dengan cara mengulanginya dan untuk bagian vokal disuruh untuk menirukannya supaya mendapatkan hasil yang maksimal.

Sebagaimana juga yang disampaikan oleh M. Azmi Abdul Hafiizh peserta kegiatan ekstr kurikuler shalawat sebagai berikut:

> "saya mengikuti kegiatan ekstra kurikuler shalawat ini karena saya suka dengan shalawat mbak. Pak umar dalam mengajarnya itu enak mbak, menyenangkan, serius tapi kadang diselingi dengan bercanda dan diajari sampai bias, biasanya pak umar dalam mengajar juga mencontohkan langsung kemudian nanti semua murid di suruh untuk menirukan, kalau dalam mengajarkan pukulan-pukulan pak umar memberikun contoh langsung dan biasanya memberikan variasi-variasi dalam pukulan, sedangkan untuk vocal biasanya mereka di suruh mempraktekkan langsung kemudian pak umar menanyai apakah ada nada yang ketinggian atau nadanya kerendahan kemudian pak umar menyuruh mereka mengulang kembali."[17]

Dalam kegiatan ekstra kurikuler shalawat yang diadakan di MTs ini memilik dampak yang baik bagi siswa, yang awalnya mereka masih

[17] Hasil wawancara peserta kegiatan ekstra kurikuler shalawat M. Azmi Abdul Hafiizh, hari sabtu tanggal 01 April 2017 pukul 10.20 WIB di kelas VIII E

biasa dalam memainkan musik sekarang mereka sudah mahir bervariasi dalam memainkan pukulanpukulan yang diterapkan dalam musik shalawat. Minat siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler keagamaan shalawat ini juga sangat tinggi, saat pemeblajaran berlangsung mereka juga sangat bersemangat dan antusias mereka sangat tinggi.

Prestasi merupakan hasil dari suatu yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok, hanya dengan keuletan dan optimis dirilah dapat membantu untuk mencapai sebuah prestasi. Penegasan tentang ekstra kurikuler shalawat yang diadakan untuk menyalurkan bakat siswa dalam bidang seni musik melalui berbagai even-even lomba, prestasi siswa dalam kegiatan ini juga meningkat, ini semua terlihat dari piala yang di peroleh siswa cukup banyak dari mereka mengikuti perlombaan dan mendapatkan juara. Peserta shalawat pernah mengikuti lomba di trenggalek dan mendapatkan juara 1, selain itu pernah menjuarai tingkat kecamatan dan mengikuti lomba di MAN 2 , di ngunut dan mendapatkan juara 2.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Rohmat Zaini kepala sekolah MTs Al Huda Bandung sebagai berikut:

> “Kegiatan ekstra kurikuler shalawat ini memiliki dampak yang baik bagi siswa mbak, kegiatan ini dapat mengembangkan bakat siswa dan juga dapat menyalurkan bakat siswa selain itu dari bakat yang mereka salurkan prestasi yang mereka dapatkan juga meningkat mbk, ini semua terlihat dari berbagai even yang mereka ikuti seperti lomba di trenggalek mendapat juara 1, lomba di kecamatan mendapatkan juara 3 dan di MAN 2 dan Ngunut mendapatkan juara 2. Kemudian mereka juga pernah mengikuti

> lomba seni shalawat sejawa-madura tetapi mereka masih belum mendapatkan juara tetapi sekolah bangga karena bakat mereka dapat tersalurkan."[18]

Sebagaimana juga yang disampaikan oleh Bapak Umar Afandi pembimbing kegiatan ekstra kurikuler shalawat sebagai berikut:

> "Kegiatan ekstra kurikuler shalawat ini memiliki dampak yang sangat baik mbak, selain dapat mengembangkan bakat siswa tetapi juga bakat siswa dapat tersalurakan melalui kegiatan lomba yang mereka ikuti, prestasi yang mereka dapatkan juga meningkat mbak terlihat dari piala yang didapatkan cukup banyak, lomba yang mereka ikuti yaitu lomba di trenggalek mendapat juara 1, lomba di kecamatan mendapat juara 3, lomba di ngunut mendapat juara 2, dan lomba di MAN 2 mendapat juara 2. Kegiatan shalawat ini juga pernah mengikuti lomba sejawa-madura tetapi masih belum mendapat juara hanya menjadi peserta. Saya tetap bangga dengan mereka meskipun belum mendapat juara mereka tidak putus asa dan sedih mereka malah senang karena masih dapat punya kesempatan mengikuti lomba tersebut."[19]

Jadi dalam uraian diatas, kegiatan ekstra kurikuler keagamaan shalawat ini terbukti meningkatkan prestasi siswa, terlihat dari piala-piala yang mereka dapatkan dan seringnya mengikuti perlombaan, ini semua tidak terlepas dari bimbingan guru kegiatan ekstra kurikuler shalawat kepala sekolah serta pihak guru yang selalu mendukung kegiatan ini dan usaha guru pembimbing yang telaten dalam mengajar mereka sampai mereka mengalami peningkatan dalam bakat mereka sampai mereka mendapatkan peningkatan juga dalam prestasi.

---

[18] Hasil wawancara kepala sekolah Bapak Rohmat Zaini, hari sabtu tanggal 11 Maret 2017 pukul 11.00 WIB di ruang kepala sekolah

[19] Hasil wawancara guru pembimbing Shalawat Bapak Umar Afandi, hari selasa tanggal 21 Maret 2017 pukul 09.10 WIB di kantor

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs Al Huda Bandung Tulungagung, maka penulis akan paparakan beberapa temuan penelitian

1. Temuan tentang Implementasi Kegiatan Ekstra kurikuler Keagamaan Tartil dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTs Al Huda Bandung

Temuan penelitian dari Implementasi kegiatan Ekstra kurikuler Keagamaan Tartil dalam meningkatkan Prestasi Siswa di MTs Al Huda sebagai berikut:

a. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler tartil pembimbing mengajarkan tartil yaitu membaca Al-Quran dengan pelan-pelan serta menggunakan metode yang sudah berkembang dimasyarakat, metode tersebut ialah metode An-nahdliyah, iqro' dan ummi. Selain itu guru pembimbing menekankan pada cara membaca yang pelan, perlahan, serta menerapkan tajwidnya dengan bagus.[20]

b. Dalam meningkatkan prestasi dalam kegiatan ekstra kurikuler tartil sekolah berusaha mendukung dan memberikan peluang bagi siswanya untuk berprestasi dalam kegiatan ekstra kurikuler terutama ekstra kurikuler tartil.

c. Prestasi merupakan hasil dari suatu yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Kegiatan ekstra

[20] Wawancara guru pembimbing kegiatan ekstra kurikuler tartil Bapak Imam Asnawi, hari sabtu tanggal 11 Maret 2017

kurikuler tartil di MTs Al Huda Bandung ini setiap ada perlombaan terutama di tingkat kecamatan sekolah selalu mengirimkan siswa-siswinya untuk mengikuti lomba. Dari segi prestasi piala-piala yang mereka dapatkan dari mengikuti lomba cukup banyak meskipun mereka hanya mendapatkan juara umum dan mendapatkan juara 2 saat mengikuti perlombaan di tingkat sekolah tetapi sekolah cukup bangga karena prestasi yang mereka dapatkan meningkat.[21]

2. Temuan tentang Implementasi Kegiatan Ekstra kurikuler Keagamaan Qira'ah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTs Al Huda Bandung

Temuan penelitian dari Implementasi kegiatan Ekstra kurikuler Keagamaan Qira'ah dalam meningkatkan Prestasi Siswa di MTs Al Huda sebagai berikut:

a. Dalam pelaksanaan pembelajaran ekstra kurikuler qira'ah dalam meningkatkan prestasi siswa yang dilakukan guru yaitu memberikan pemahaman terhadap siswa bahwa Qira'ah merupakan ilmu tentang pengucapan kalimat-kalimat Al-Quran dengan berbagai macam variasinya dengan cara menyandarkan kepada penutur asal dan aslinya secara mutawatir, selain itu qira'ah itu merupakan seni membaca Al-Quran dengan menggunakan lagu tertentu. Seni qira'ah itu tergolong sangat sulit selain itu,juga

[21] Wawancara kepala sekolah Bapak Rohmat Zaini, hari sabtu tanggal 11 Maret 2017

membeutuhkan kesabaran. Kemudian pertama guru memperkenalkan lagu tilawah dan menejlaskan kepada mereka serta melatih suara, yang kedua guru memperkenalkan ghoyah (lagu/grinit/getaran suara). Selain itu guru juga memperkenalkan jumlah-jumlah lagu diantaranya yaitu lagu bayati, shoba, nahwa, syika, hijjaz, jiharka dan rosytawan nawa, karena dalam membelajari qira'ah memerlukan skill khusus serta harus mengetahui urutan-urutan lagu dan jumlah lagu.[22]

b. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ekstra kurikuler qira'ah ini sangat baik. Dalam meningkatkan prestasi melalui kegiatan ekstra kurikuler qira'ah sekolah selalu memberikan peluang siswa-siswinya untuk selalu mengikuti lomba di berbagai perlombaan yang diadakan baik di tingkat kecamatan maupun tingkat sekolah. Dalam kegiatan ekstra kurikuler qira'ah potensi dan kemampuan siswa dapat tersalurkan dan dapat dikembangkan melalui lomba-lomba yang diikuti.

c. Prestasi merupakan hasil dari suatu yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok, hanya dengan keuletan dan optimis dirilah dapat membantu untuk mencapai sebuah prestasi. Dari segi prestasi, prestasi yang mereka dapatkan meningkat ini semua terlihat dari piala-piala yang mereka dapatkan cukup banyak. Terbukti dari lomba-lomba yang mereka ikuti selalu

[22] Wawancara guru pembimbing ekstra kurikuler qira'ah Bapak Sawali, hari sabtu tanggal 18 Maret 2017

mendapatkan juara seperti saat mengikuti lomba di kecamatan selalu mendapatkan juara satu dan mengikuti lomba dikecamatan lagi sekolah mengirimkan 2 putra dan 2 putri dan disitu semua diborong oleh MTs Al Huda Bandung.[23]

3. Temuan tentang Implementasi Kegiatan Ekstra kurikuler Keagamaan Shalawat dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTs Al Huda Bandung

Temuan penelitian dari Implementasi kegiatan Ekstra kurikuler Keagamaan Tartil dalam meningkatkan Prestasi Siswa di MTs Al Huda sebagai berikut:

a. Seni shalawat atau hadrah yaitu nyanyian yang berasal dari dzikir dan syair-syair islami dengan iringan rebana yang dimainkan dengan kompak.

b. Dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan ekstra kurikuler shalawat ini yang dilakukan guru yaitu terlebih dahulu guru menegaskan tentang pentingnya bershalawat. Guru menyuruh siswa untuk memainkan alat musik bersama-sama kemudian guru memberikan materi yang berupa pukulan shalawat dan menyanyikan lagu. Dalam menyampaikan materi guru mencontohkan langsung kepada siswa kemudian guru menyuruh siswa untuk menirukan, untuk bagian pukulan guru menyuruh siswa satu persatu untuk menirukan, untuk yang bagian vokal solo

[23] Wawancara kepala sekolah Bapak Rohmat Zaini, hari sabtu tanggal 11 Maret 2017

juga menirukan satu persatu kemudian guru menanyakan mengenai tinggi rendahnya nada dan mana saja yang susah, setelah itu guru mengevaluasi dengan cara mengulanginya.[24]

c. Prestasi merupakan hasil dari suatu yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok, hanya dengan keuletan dan optimis dirilah dapat membantu untuk mencapai sebuah prestasi. Kegiatan ekstra kurikuler shalawat ini dapat mengembangkan bakat siswa dan juga dapat menyalurkan bakat siswa, dari bakat yang mereka salurkan prestasi yang mereka dapatkan juga meningkat, terlihat dari berbagai even yang mereka ikuti seperti lomba di trenggalek mendapat juara 1, lomba di kecamatan mendapat juara 2, di MAN 2 dan di ngunut mendapatkan juara 2.[25]

[24] Wawancara guru pembimbing kegiatan ekstra kurikuler shalawat Bapak Umar Afandi, hari selasa tanggal 21 Maret 2017

[25] Wawancara kepala sekolah Bapak Rohmat Zaini, hari sabtu tanggal 11 Maret 2017